

## DAFTAR PUSTAKA

- Akil, N. S. H. 2020. Sintasan, Pertumbuhan, dan Produksi Kepiting Bakau (*Scylla Olivacea*) Yang Dipelihara Sistem *Silvofishery* Dengan Berbagai Model *Pen Culture* [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar. 47 Hal.
- Babe, B. Y., L. Erfin, L. and K. Yohanista. 2021. Identifikasi Jenis-Jenis Ikan Pelagis Kecil Yang Ada Di Pasar Alok Dan Pasar Wuring, Kabupaten Sikka. *Aquanipa-Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan*, 3(2): 2723-0031
- Broom, M. J. 1985. The Biology and Culture Of Marine Bivalve Mollusca Of The Genus *Anadara*. Manila. Philippines. 370.
- Djunaedi, A. 2016. Pertumbuhan dan Persentase *Molting* Pada Kepiting Bakau (*Scylla Serrata* Forsskal, 1775) Dengan Pemberian Stimulasi *Molting* Berbeda. *Jurnal Kelautan Tropis* Vol. 19 (1) : 29-36.
- Saade, E., H. Tandipayuk, dan D. N. Sari. 2022. Performa Pertumbuhan dan Indeks Asam Amino Esensial pada Penggemukan Kepiting Bakau, *Scylla* sp. yang Diberi Beberapa Kombinasi Pakan GELnat dengan Pakan Segar. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*. 9 : 223-230.
- Effendi, M. I. 1979. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Fujaya, Y dan N. Alam 2012. Pengaruh Kualitas Air, Siklus Bulan, Dan Pasang Surut Terhadap Moulting Dan Produksi Kepiting Cangkang Lunak (*Soft Shell crab*) Di Tambak Komersil. Seminar Ilmiah Tahunan Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Mataram.
- Hariato, E. 2015. Kinerja Produksi Kepiting Bakau *Scylla Serrata* Cangkang Lunak Pada Metode Pemotongan Capit Dan Kaki Jalan, Popey, Dan Alami. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 15 (1): 15-21.
- Hastuti, Y. P., R. Affandi., R. Millaty., W. Nurussalam, dan S. Tridesianti. (2019). Suhu Terbaik Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Benih Kepiting Bakau *Scylla Serrata* Di Sistem Resirkulasi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(2), 311-322.
- Iromo, H., D. Rachmawani., A. Jabarsyah, dan N. Hidayat. 2021. Pemanfaatan Tambak Tradisional Untuk Budidaya Kepiting Bakau. Syiah Kuala University Press. 69 Hal.
- Izzani, N. (2012). Kebiasaan Makanan Ikan Tembang (*Sardinella Fimbriata* Cuvier And Valenciennes 1847) Dari Perairan Selat Sunda Yang Didaratkan Di Ppp Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 122 hal.
- Karim, M.Y. 2013. Kepiting Bakau (*Scylla* Spp.): Bioekologi, Budidaya Dan Pembenihan. Yasif Watampone. Jakarta.

- Karim, M.Y., H. Y. Azis., Muslimin, dan M.T. Akbar. 2016. Nutrient Content Of Body And Growth As Physiological Responses Of Mud Crab *Scylla Olivacea* Reared Male Monosex In Mangrove. *International Journal Of Pharm Tech Research*. Vol. 9(6): 336-338.
- Karim, M. Y., H.Y. Azis., M. Bunga. 2018. Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla Olivacea*) Sistem *Silvofishery* Pada Berbagai Jenis Vegetasi Mangrove. *In Seminar Nasional Perikanan Dan Kelautan Universitas Riau*.
- Karim, M.Y., H. Y. Azis., K. Amri., Nurfadillah, Alimuddin, Muslimin, dan Anton. 2019. Fattening of Mangrove Crab (*Scylla olivacea*) By *Silvofishery* System with Different Feeding Frequency. *International Journal of Scientific and Research Publication*. 9(3) : 53-57.
- Karim, M. Y., H. Y. Azis., K. Amri., dan Nurfadilah. 2020. Survival Rate, Growth, And Biochemical Composition Of Mangrove Crab Body (*Scylla Olivacea*) Cultured With Various *Silvofishery* Systems With Pen Culture Models. *International Journal Of Fisheries And Aquatic Studies*. 8(3): 351-354.
- Keenan C.P., P.J.F. Davie Dan D.L. Mann. 1999. A Revision Of The Genus *Scylla* De Haan, 1983 (Crustacea: Decapoda: Brachyura: Portunidae). *The Raffles Bulletin Of Zoology*. (1): 217 –245
- Koniyo, Y. 2020. Teknologi Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla Serrata* Forskal) Melalui Optimalisasi Lingkungan Dan Pakan. Cv. A.A. Rizky. Banten. 84.
- Making, K. A., F. Rebhung, Dan A.L. Kangkan. 2019. Pengaruh Pemberian Pakan Berupa Ikan Tembang, Ikan Kembung Dan Campurannya Terhadap Pertumbuhan Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Jurnal Aquatik*, 2(2): 41-49.
- Manuputty, G. D. 2014. Proksimat Pakan Buatan Dan Ikan Tembang *Sardinella* Sp. Untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla* Sp. *Chimica Et Natura Acta*. Vol 2(3): 173-179.
- Masitah, M., D. Rukmana, Dan B. Budimawan. 2019. Analisis Produksi Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Kabupaten Bone. *Agrimor*, 4(4): 49-52.
- Ngafifuddin, M., Sunarno, Dan Susilo. 2017. Penerapan Rancang Bangun Ph Meter Berbasis Arduino Pada Mesin Pencuci Film Radiografi Sinar-X. *Jurnal Sains Dasar*, 6(1): 66-70.
- Ngongo, Y., A. Tjendawangi., & Y. Linggi. 2019. Pengaruh Penambahan Vitamin Eke Dalam Pakan Guna Meningkatkan Kematangan Gonad Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*). *Jurnal Aquatik*, 2(1): 75-85.
- Nurjanah., A. Abdullah., T. Hidayat., Dan A. V. Seulalae. 2021. Moluska: Karakteristik, Potensi, Dan Pemanfaatan Sebagai Bahan Baku Industri Pangan Dan Non Pangan. Syiah Kuala University Press. Aceh.
- Permadi, S., Dan S. Juwana. (2016). Penetapan Kebutuhan Harian Pakan Ikan

Rucah Untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla Paramamosain* Di Keramba Jaring Dasar. *Oldi (Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia)*, 1(1): 75-83.

Poedjiadi, A., 1994. Dasar-Dasar Biokimia. Ui Press, Jakarta.

Rahmawati. S. 2022. Sintasan, Pertumbuhan, Dan Produksi Kepiting Bakau (*Scylla Olivacea*) Yang Dipelihara Sistem *Silvofishery* Pada Penggemukan Dengan Pemberian Berbagai Jenis Ikan Segar Yang dipelihara Sistem *Silvofishery* [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar. 47 Hal.

Saade, E., H. Tandipayuk, Dan D.N. Sari. 2022. Performa Pertumbuhan Dan Indeks Asam Amino Esensial Pada Penggemukan Kepiting Bakau, *Scylla Sp.* Yang Diberi Beberapa Kombinasi Pakan Gelnat Dengan Pakan Segar. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan Dan Perikanan*, (9): 223-230.

Sagala, L.S.S., M. Idris, Dan M.N. Ibrahim. 2013. Perbandingan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Jantan Dan Betina Pada Metode Kurungan Dasar. *Jurnal Mina Laut Indonesia* Vol. 3(12): 46-54 Issn: 2303-3959.

Sambu, A. H. 2019. Desain Tambak *Silvofishery* Berbasis Daya Dukung Dan Ramah Lingkungan Studi Kasus Kelurahan Sanataring Kabupaten Sinjai. *Jurnal Segara*. Vol 9(2) : 9-23.

Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan, Jilid 1-2 . Bina Cipta. Bandung.

Setyadi, I., Z.I. Azwar., Y. Yunus., & K. Kasprijo. 2017. Penggunaan Jenis Pakan Alami Dan Buatan Dalam Pemeliharaan Larva Kepiting Bakau *Scylla Serrata*. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 3(4), 73-77.

Sukirman, Zainuddin, dan M. Y. Karim. 2022. Fattening Mangrove Crab (*Scylla olivacea*) with *Silvofishery* System in Different Type Mangrove Vegetation and Trash Fish. *International Journal of Scientific and Research Publication*. 12(7) : 283-289.

Usman., Kamaruddin, Dan A. Laining. 2016. Pengaruh Kadar Triptofan Pakan Terhadap Pertumbuhan Dan Sintasan Krablet Kepiting Bakau, *Scylla Serrata* Selama Masa Pendederan. *Jurnal Riset Akuakultur*, 11(3): 259-269.

Wahida, N., M.Y. Karim., Zainuddin., K. Amri., Nurfadilah dan Alimuddin. 2022. The Effect of Fresh Feed Combinations on Survival Rate, Growth, and Production of Mud Crab (*Scylla olivacea*) Cultured by *Silvofishery* Model. *International Journal of Scientific and Research Publication*. 12(6) : 311-319.

- Wamnebo, M. I., A. Niartorningsih, Dan M. Y. Karim. 2018. A Study Of Mangrove Crab (*Scylla Serrata*) Aquaculture Cultivated By Means Of *Silvofishery* Method With Different Doses Of Waste Fish Food. *Global Journal Of Science Frontier Research: E Marine Science*. 18(1): 1-3.
- Winestri, J., Rachmawati, D., & Samidjan, I. (2014). Pengaruh Penambahan Vitamin E Pada Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla Paramamosain*). *Journal Of Aquaculture Management And Technology*, 3(4), 40-48.

Lampiran 1. Data Sintasan kepiting bakau (*S. serrata*) yang dipelihara pola *silvofishery* dengan kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Perlakuan (%)	Kepiting Awal (ekor)	Kepiting Akhir (ekor)	Sintasan (%)
Ikan Tembang 100 + Kerang darah 0 (1)	10	9	90
Ikan Tembang 100 + Kerang darah 0 (2)	10	7	70
Ikan Tembang 100 + Kerang darah 0 (3)	90	9	90
<b>Rata-rata</b>			<b>83,33± 11,55</b>
Ikan Tembang 75 + Kerang darah 25 (1)	10	9	90
Ikan Tembang 75 + Kerang darah 25 (2)	10	8	80
Ikan Tembang 75 + Kerang darah 25 (3)	10	10	100
<b>Rata-rata</b>			<b>90 ± 10,00</b>
Ikan Tembang 50 + Kerang darah 50 (1)	10	10	100
Ikan Tembang 50 + Kerang darah 50 (2)	10	10	100
Ikan Tembang 50 + Kerang darah 50 (3)	10	9	90
<b>Rata-rata</b>			<b>96,67 ± 5,77</b>
Ikan Tembang 25 + Kerang darah 75 (1)	10	8	80
Ikan Tembang 25 + Kerang darah 75 (2)	10	9	90
Ikan Tembang 25 + Kerang darah 75 (3)	10	9	90
<b>Rata-rata</b>			<b>86,67 ± 5,77</b>
Ikan Tembang 0 + Kerang darah 100 (1)	10	9	90
Ikan Tembang 0 + Kerang darah 100 (2)	10	9	90
Ikan Tembang 0 + Kerang darah 100 (3)	10	10	100
<b>Rata-rata</b>			<b>93,33± 5,77</b>

Lampiran 2. Hasil analisis ragam sintasan kepiting bakau (*S. serrata*) yang diberi kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Sumber	JK	Df	KT	F	Sig.
Corrected Model	493.333 <sup>a</sup>	6	82,222	1.298	0,356
Intercept	121500,000	1	121500,000	1918,421	0,000
Kelompok	160,000	2	80,000	1,263	0,334
Pakan	333,333	4	83,333	1,316*	0,342
Error	506,667	8	63,333		
Total	122500,000	15			
Corrected Total	1000,000	14			

Keterangan : \* Tidak berpengaruh nyata (P> 0,05)

Lampiran 3. Data Pertumbuhan kepiting bakau (*S. serrata*) yang dipelihara sistem *silvofishery* dengan kombinasi ikan tembang dan kerang darah.

Perlakuan (%)	Bobot Kepiting Awal (g)	Bobot Kepiting Akhir (g)	Pertumbuhan mutlak (g)
Ikan Tembang 100 + Kerang darah 0 (1)	156,6	198,11	42,11
Ikan Tembang 100 + Kerang darah 0 (2)	155,7	203,42	47,72
Ikan Tembang 100 + Kerang darah 0 (3)	156,5	197	40,5
<b>Total</b>			<b>130,33</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>156,26</b>	<b>199,51</b>	<b>43,44 ± 3,79</b>
Ikan Tembang 75 + Kerang darah 25 (1)	157,9	195,55	37,65
Ikan Tembang 75 + Kerang darah 25 (2)	157,6	199,12	41,62
Ikan Tembang 75 + Kerang darah 25 (3)	155,3	198,8	41,5
<b>Total</b>			<b>120,77</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>156,9</b>	<b>197,15</b>	<b>40,26 ± 2,25</b>
Ikan Tembang 50 + Kerang darah 50 (1)	157,2	205,1	47,9
Ikan Tembang 50 + Kerang darah 50 (2)	157,8	212,3	54,5
Ikan Tembang 50 + Kerang darah 50 (3)	157,2	200,55	43,35
<b>Total</b>			<b>145,75</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>157,4</b>	<b>205,98</b>	<b>48,58 ± 5,60</b>
Ikan Tembang 25 + Kerang darah 75 (1)	157,4	200,62	43,22
Ikan Tembang 25 + Kerang darah 75 (2)	157	208,66	51,66
Ikan Tembang 25 + Kerang darah 75 (3)	157,8	201,44	43,64
<b>Total</b>			<b>138,52</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>157,4</b>	<b>203,57</b>	<b>46,17 ± 4,69</b>
Ikan Tembang 0 + Kerang darah 100 (1)	157,5	184,77	27,27
Ikan Tembang 0 + Kerang darah 100 (2)	159,1	195,44	36,34
Ikan Tembang 0 + Kerang darah 100 (3)	157,6	195,6	38
<b>Total</b>			<b>101,61</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>158,06</b>	<b>191,93</b>	<b>33,87 ± 5,77</b>

Lampiran 4. Hasil analisis ragam pertumbuhan kepiting bakau (*S. serrata*) yang diberi kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Sumber Keragaman	JK	Df	KT	F	Sig.
Corrected Model	513,057 <sup>a</sup>	6	85,510	7,487	0,006
Intercept	27040,226	1	27040,226	2367,655	0,000
Kelompok	121,189	2	60,594	5,306	0,034
Pakan	391,868	4	97,967	8,578**	0,005
Error	91,365	8	11,421		
Total	27644,649	15			
Corrected Total	604,422	14			

Keterangan : \*\* Berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ )

Lampiran 5. Hasil uji lanjut *W-Tukey* pertumbuhan kepiting bakau (*S. serrata*) yang diberi kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Tukey HSD<sup>a,b</sup>

Pakan	N	Subset	
		1	2
Ikan Tembang 0% : Kerang Darah 100%	3	33,8700	
Ikan Tembang 75% : Kerang Darah 25%	3	40,2567	40,2567
Ikan Tembang 100% : Kerang Darah 0%	3		43,4433
Ikan Tembang 25% : Kerang Darah 75%	3		46,1367
Ikan Tembang 50% : Kerang Darah 50%	3		48,5833
Sig.		0,233	0,091

Lampiran 6. Data Produksi kepiting bakau (*S. serrata*) yang dipelihara sistem *silvofishery* dengan kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Perlakuan (%)	Bobot Kepiting Akhir (g)	Jumlah Kepiting Hidup (ekor)	Produksi (g)
Ikan Tembang 100 + Kerang darah 0 (1)	198,11	9	1782,99
Ikan Tembang 100 + Kerang darah 0 (2)	203,42	7	1423,94
Ikan Tembang 100 + Kerang darah 0 (3)	197	9	1773
<b>Total</b>			4979,93
<b>Rata-rata</b>			<b>1659,97 ± 204,47</b>
Ikan Tembang 75 + Kerang darah 25 (1)	195,55	9	1759,95
Ikan Tembang 75 + Kerang darah 25 (2)	199,12	8	1592,96
Ikan Tembang 75 + Kerang darah 25 (3)	196,8	10	1968
<b>Total</b>			5320,91
<b>Rata-rata</b>			<b>1773,63 ± 187,89</b>
Ikan Tembang 50 + Kerang darah 50 (1)	205,1	10	2051
Ikan Tembang 50 + Kerang darah 50 (2)	212,3	10	2123
Ikan Tembang 50 + Kerang darah 50 (3)	200,55	9	1804,95
<b>Total</b>			5978,95
<b>Rata-rata</b>			<b>1992,98 ± 166,77</b>
Ikan Tembang 25 + Kerang darah 75 (1)	200,62	8	1604,96
Ikan Tembang 25 + Kerang darah 75 (2)	208,66	9	1877,94
Ikan Tembang 25 + Kerang darah 75 (3)	201,44	9	1812,96
<b>Total</b>			5295,86
<b>Rata-rata</b>			<b>1765,28 ± 142,59</b>
Ikan Tembang 0 + Kerang darah 100 (1)	184,77	9	1662,93
Ikan Tembang 0 + Kerang darah 100 (2)	195,44	9	1758,96
Ikan Tembang 0 + Kerang darah 100 (3)	195,6	10	1956
<b>Total</b>			5377,89
<b>Rata-rata</b>			<b>1792,63 ± 149,40</b>



Lampiran 7. Hasil analisis ragam produksi kepiting bakau (*S. serrata*) yang diberi kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Sumber	JK	df	KT	F	Sig.
Corrected Model	209738,071 <sup>a</sup>	6	34956,345	1,069	0,452
Intercept	48432887,902	1	48432887,902	1480,578	0,000
Kelompok	33471,597	2	16735,799	0,512	0,618
Pakan	176266,474	4	44066,618	1,347*	0,333
Error	261697,231	8	32712,154		
Total	48904323,204	15			
Corrected Total	471435,301	14			

Keterangan : Tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ )

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Perbaikan waring



Penimbangan bobot awal kepiting



Pengukuran karapas



Persiapan Pakan



Penimbangan pakan



Pakan segar yang digunakan



Kombinasi Pakan Segar



Pemberian Pakan



Pengukuran Suhu dan Do



Pengukuran PH



Pengukuran Salinitas



Pemanenan